

Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2018-2021

Nurlela¹, Novriansyah², Baheramsyah³

Institut Teknologi dan Bisnis Lembah Dempo

nurlela@lembahdempo.ac.id

novriansyahsulis@gmail.com

baherampga11@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Riwayat Artikel Diterima: 1 Maret 2023 Direvisi: 4 Maret 2023 Diterbitkan: 8 Maret 2023</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur aktiva terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Jakarta Islamic Index tahun 2018-2021. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index pada tahun 2018-2021 yang berjumlah 30 perusahaan. Penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel adalah purposive sampling yang artinya pengambilan anggota sample dipilih dari populasi yang memenuhi syarat-syarat tertentu yang sudah ditentukan. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 14 perusahaan. Analisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana dan uji t. Hasil dari uji regresi linier sederhana pada penelitian ini menunjukkan bahwa struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan sehingga dapat diketahui persamaan regresi linear sederhana yaitu $Y = 0,505 - 0,226 X$. Berdasarkan hasil uji t diperoleh bahwa nilai t hitung sebesar 0,564 sedangkan nilai t tabel sebesar 2,0452. Dengan membandingkan nilai t hitung dan t tabel maka dapat dinyatakan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$, artinya bahwa hipotesis ditolak, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa struktur aktiva yang diukur dengan CATA tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan ROA.</p>
<p>Kata Kunci Struktur Aktiva Kinerja Keuangan</p>	

1. PENDAHULUAN

Persaingan antar perusahaan semakin lama semakin meningkat. Persaingan ini membuat perusahaan harus bekerja lebih kuat untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Informasi mengenai kinerja keuangan sangat penting bagi para investor, karena dapat digunakan sebagai pedoman bagi investor untuk mengambil keputusan dalam rangka menanamkan investasinya. Bagi perusahaan penilaian kinerja keuangan dapat digunakan untuk mengukur prestasi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan dalam suatu periode, yang juga dapat digunakan sebagai pedoman pembuatan strategi kebijakan di masa yang akan datang. Menurut Fahmi (2011) Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Dalam menilai suatu kinerja perusahaan tidak akan terlepas dari struktur aktiva perusahaan. Bagaimana perusahaan memanfaatkan struktur aktiva sehingga menghasilkan kinerja keuangan yang maksimal.

Struktur aktiva menggambarkan sebagian jumlah aset yang dapat dijadikan jaminan. Menurut Samsuddin (2011). Struktur aktiva adalah penentuan dana yang dialokasikan untuk setiap komponen aktiva, baik dalam aktiva lancar maupun aktiva tetap. Aktiva lancar merupakan aset perusahaan yang mudah untuk dicairkan dalam bentuk uang. Aktiva lancar meliputi uang kas, piutang, surat berharga, piutang, beban dibayar di muka, perlengkapan, persediaan, sewa dibayar di muka dan lain sebagainya.

Beberapa penelitian terdahulu yang meneliti mengenai pengaruh struktur aktiva terhadap kinerja perusahaan antara lain penelitian Rahmiyatun dan Nainggolan (2016) menyatakan hasil bahwa struktur aktiva berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan sedangkan penelitian Salimah (2019) dan penelitian Megasari dkk (2020) menyatakan hasil bahwa struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan, penulis melihat bahwa penelitian mengenai pengaruh struktur aktiva terhadap kinerja perusahaan belum banyak dan penulis juga melihat bahwa masih adanya hasil penelitian yang berbeda-beda, oleh karena itu peneliti merasa tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai pengaruh struktur aktiva terhadap kinerja perusahaan pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2018 sampai dengan tahun 2021.

2. KAJIAN LITERATUR DAN HIPOTESIS

Struktur aktiva merupakan penentuan besar kecilnya komposisi aktiva perusahaan, baik itu aktiva lancar maupun aktiva tetap. Struktur aktiva sangat penting bagi perusahaan terutama dalam hal bagaimana manajemen perusahaan mengoptimisasi perusahaan. Tingkat efektivitas penggunaan aktiva perusahaan menggambarkan sejauhmana perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki guna menunjang aktivitas perusahaan.

Struktur aktiva dapat diukur dengan beberapa pendekatan yang berbeda-beda, pada penelitian ini struktur aktiva diproksi dengan *Current Assets to Total Assets* (CATA). Rasio ini membandingkan antara aktiva lancar dengan total aktiva. Menurut Syamsuddin (2013) Rasio ini

menunjukkan berapa bagian dari total aktiva yang tertanam dalam pos-pos yang lancar. Rasio CATA dapat dihitung dengan rumus (Syamsuddin:2013) :

$$CATA = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Total Assets}}$$

Kinerja keuangan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam melangsungkan hidupnya, kinerja perusahaan juga dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Menurut Munawir (2012) tujuan kinerja keuangan adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui tingkat likuiditas. Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih.
2. Mengetahui tingkat solvabilitas. Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, baik keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Mengetahui tingkat rentabilitas. Rentabilitas atau yang sering disebut dengan profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
4. Mengetahui tingkat stabilitas. Stabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya serta membayar beban bunga atas hutang-hutangnya tepat pada waktunya.

Kinerja keuangan dapat diukur dengan pendekatan yang berbeda-beda. Beberapa penelitian terdahulu menggunakan indikator yang berbeda-beda dalam mengukur kinerja perusahaan. Penelitian ini menggunakan *Return On Assets* (ROA) sebagai indikator pengukuran kinerja perusahaan. Rasio ini membandingkan laba bersih yang telah dikurangi pajak dengan total keseluruhan aktiva. ROA menggambarkan seberapa besar return dari aktiva perusahaan . Semakin tinggi rasio ini menunjukkan semakin efisien perusahaan dalam menggunakan aktivitya. Rumus *Return on Assets* (ROA) adalah sebagai berikut (Kasmir, 2013):

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Menurut Munawir (2014) ROA memiliki keunggulan sebagai berikut :

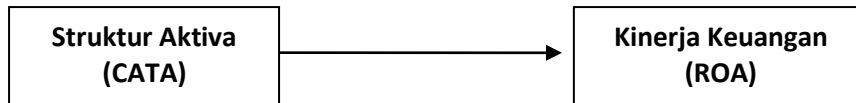
1. Sifat rasio ini menyeluruh , apabila perusahaan telah menjalankan praktek akuntansi dengan baik maka manajemen dengan menggunakan ROA dapat mengukur efisiensi penggunaan modal yang bekerja, efisiensi produksi dan dan efisiensi bagian penjualan.
2. Jika perusahaan memiliki data industry, dapat dibandingkan rasio perusahaan dengan rasio industri sehingga dapat diketahui kekuatan dan kelemahan perusahaan disbanding perusahaan lain yang sejenis.
3. Dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas dari masing-masing produk yang dihasilkan perusahaan,
4. Berguna untuk keperluan control dan keperluan perencanaan.

Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang terdahulu antara lain penelitian Megasari dkk (2020) menemukan bahwa struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap kinerja, penelitian salimah dkk (2019) menemukan bahwa struktur aktiva tidak mempengaruhi kinerja perusahaan, demikian juga dengan penelitian Endiana (2020) menemukan hasil bahwa struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan sedangkan penelitian Rahmiyatun (2016) menemukan bahwa struktur aktiva berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran yang mendasari penelitian ini dapat dilihat dalam gambar sebagai berikut :



Gambar 1 Kerangka Pemikiran
Sumber : Data diolah Penulis

Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah struktur aktiva berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian asosiatif, jenis penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yaitu dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang tergabung dalam JII untuk tahun 2018-2021 yang berjumlah 30 perusahaan. Sampel dipilih berdasarkan metode *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Perusahaan yang masuk dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) selama periode tahun 2018-2021
- b. Memiliki data yang lengkap mengenai variabel CATA dan ROA

Berdasarkan kriteria *purposive sampling* tersebut, maka diperoleh 14 perusahaan dengan 256 data panel. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik dengan analisis regresi linier sederhana. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel struktur aktiva terhadap kinerja perusahaan. Persamaan regresi atau model yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$ROA = a + b \text{ CATA} + e$$

Keterangan :

ROA = *Return On Assets* (Y)

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

CATA = *Current Assets to Total Assets* (X)

Definisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini yaitu :

Struktur Aktiva

Struktur aktiva yang diproksikan dengan *current assets to total assets* (CATA) merupakan suatu gambaran keadaan aktiva perusahaan, seberapa besar proporsi aktiva lancar dibandingkan dengan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.

Indikator Empirik :

$$CATA = \frac{Current\ Assets}{Total\ Assets}$$

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan.

Indikator Empirik :

$$ROA = \frac{Laba\ Setelah\ Pajak}{Total\ Aktiva}$$

Tabel 1 Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Struktur Aktiva	$CATA = \frac{CurrentAssets}{TotalAssets}$	Rasio
Kinerja Keuangan	$ROA = \frac{LabaSetelahPajak}{TotalAktiva}$	Rasio

Sumber : Data diolah penulis

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Normalitas

Berdasarkan pengujian normalitas dengan metode one-sample kolmogorov smirnov test maka dapat dilihat hasil pada tabel berikut ini :

Tabel 2 Uji Normalitas One Sample - KS Test

		CATA	ROA
N		54	54
Normal Parameters ^a	Mean	.3970	.4249
	Std. Deviation	.12750	.51466
Most Extreme Differences	Absolute	.087	.253

Positive	.087	.253
Negative	-.063	-.206
Kolmogorov-Smirnov Z	.636	1.856
Asymp. Sig. (2-tailed)	.814	.524

Sumber : Data diolah penulis

Hasil perhitungan pada tabel diatas menunjukkan atas pengujian normalitas dengan uji Kolmogorov – Smirnov telah diketahui nilai *asymp. Sig.* sebesar 0,814 untuk variabel struktur aktiva yang diukur dengan CATA dan untuk variabel kinerja keuangan yang nilainya sebesar 0,524 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini terdistribusi secara normal.

Hasil Analisis Regresi

Berdasarkan hasil perhitungan dengan program SPSS dengan metode regresi linier sederhana diperoleh hasil yang ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 3 Tabel Hasil Uji Regresi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	.505	.181		2.794	.007
	CATA	-.226	.400	-.077	-.564	.575

Sumber : Data diolah penulis

Berdasarkan tabel diatas melalui angka unstandardized coefficient, maka dapat diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut :

$$ROA = 0,505 - 0,226 \text{ CATA} + e$$

Variabel lain dianggap konstan, maka nilai koefisien mempunyai makna sebagai berikut :

- a. Ketika rasio struktur aktiva yang diukur dengan CATA memiliki nilai 0, atau tidak ada Struktur aktiva, maka rasio kinerja perusahaan bernilai konstan sebesar 0,505
- b. Ketika rasio struktur aktiva naik sebesar satu satuan, maka kinerja keuangan akan berkurang sebesar 0,226

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t, dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel independen/struktur aktiva yang diproksikan dengan CATA tidak berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu kinerja perusahaan yang diproksi dengan ROA.

Berdasarkan tabel diperoleh bahwa nilai t hitung sebesar 0,564 sedangkan nilai t tabel sebesar 2,0452. Dengan membandingkan nilai t hitung dan t tabel maka dapat dinyatakan bahwa t hitung < t tabel, artinya bahwa hipotesis ditolak, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa struktur aktiva yang diukur dengan CATA tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menunjukkan seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Berdasarkan hasil olah data yang dilakukan dengan spss maka diperoleh hasil uji determinasi pada tabel berikut ini :

Tabel 4 Hasil Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.093 ^a	.005	-.023

Hasil regresi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen ditunjukkan dari besarnya R² sebesar 0,093. nilai ini menunjukkan bahwa hanya sebesar 9,3% variasi kinerja keuangan dapat dijelaskan oleh variabel struktur aktiva, sedangkan sisanya sebesar 90,7% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

Pembahasan

Struktur aktiva pada penelitian ini diukur dengan menggunakan CATA. CATA merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan. Sampai pada batas tertentu CATA yang tinggi merefleksikan keputusan investasi yang semakin baik (Efni et al, 2014). Tingkat aktiva lancar yang berlebih dapat dengan mudah membuat perusahaan merealisasi pengembalian atas investasi (ROI/ROA) yang rendah, akan tetapi perusahaan dengan aktiva lancar yang terlalu sedikit dapat mengalami kekurangan dan kesulitan dalam mempertahankan operasi yang lancar. Dalam menentukan jumlah atau tingkat aktiva pihak manajemen harus mempertimbangkan keuntungan dan kerugian antara profitabilitas dan resiko. (Horne dan Wachowick, 2005).

Hasil pengujian menunjukkan bahwa struktur aktiva yang diukur dengan CATA tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA. CATA berhubungan erat dengan likuiditas perusahaan. Menurut Fahmi (2012) likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban angka pendeknya secara tepat waktu. Semakin tinggi CATA menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang semakin baik, akan tetapi CATA yang terlalu tinggi memiliki dampak positif dan negatif. Dampak positif memiliki CATA yang tinggi adalah bahwa likuiditas perusahaan semakin baik, namun CATA yang terlalu tinggi dapat mengakibatkan perusahaan kehilangan kesempatan memperoleh laba yang lebih besar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya ROA tidak dipengaruhi oleh tinggi rendahnya CATA akan tetapi dipengaruhi oleh efektif atau tidaknya pemanfaatan aset lancar tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Salimah dkk (2019), penelitian Megasari dkk (2020) dan penelitian Endiana (2020) namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Rahmiyatun (2016).

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh struktur aktiva terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Saran

Dengan berdasarkan kepada hasil analisis dan kesimpulan yang diperoleh maka ada beberapa saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan harus berhati-hati dalam menentukan keputusan investasi yang tepat khususnya dalam menentukan struktur aktiva perusahaan. Pemilihan komposisi struktur aktiva yang tepat akan mengefisienkan penggunaan aktiva lancar maupun aktiva tetap perusahaan sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

2. Bagi Kreditur dan Investor

Investor dan kreditur sebaiknya dapat menggunakan informasi dari perusahaan sebaik mungkin dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi pada suatu perusahaan

3. Bagi Penelitian selanjutnya

Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan satu variabel bebas yaitu struktur aktiva, untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel bebas lainnya yang mungkin berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Penelitian selanjutnya disarankan memperpanjang periode penelitiannya sehingga tingkat generalisasinya lebih tinggi. Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index 70*, penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel perusahaan yang tergabung dalam Indeks syariah yang lain seperti Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) atau menggunakan sampel perusahaan yang tergabung dalam indeks syariah di negara lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Efni, Yulia, Siregar, Ruth & Fathoni, A. F. (2014). Pengaruh Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen yang Dimediasi oleh Variabel Risiko terhadap Nilai Perusahaan Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di BEI periode 2008-2012. JOM Fekon
- Fahmi, Irham (2011). Analisis Laporan Keuangan. Alfabeta. Bandung

- Fahmi, Irham (2012). Analisis Laporan Keuangan. Alfabeta. Bandung
- Horne, James. C., & Wachowick, John M. (2005). Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan. Jakarta. Salemba Empat
- Kasmir. (2013). “Analisis Laporan Keuangan”. Edisi 1. Cetakan ke-6, Jakarta: Rajawali Pers.
- Megasari, Ni Putu dkk (2020). Pengaruh Struktur Aktiva, Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, dan Pendanaan Modal Kerja terhadap Kinerja Perusahaan, Jurnal Kharisma. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Munawir. (2012). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Keempat, Yogyakarta : Liberty
- Rahmiyatun, Fitri & Nainggolan, Kaman (2016). Pengaruh Struktur Aktiva, Perputaran Modal dan Pendanaan terhadap Profitabilitas Perusahaan Farmasi : Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Bina Sarana Informatika
- Salimah, dkk. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Komisaris Independen, dan Struktur Aset terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Konstruksi Bangunan di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi Universitas Slamet Riyadi Surakarta.
- Syamsuddin, L. (2011). Manajemen Keuangan Perusahaan. Edisi Baru. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syamsuddin, L. (2013). Manajemen Keuangan Perusahaan. Edisi Baru. Jakarta: Raja Grafindo Persada.